

ABSTRAK

Dugkol merupakan kesenian lokal dengan bentuk sebuah pertunjukan musik di Desa Bojonggambir Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya. Nama dugkol sendiri diambil dari nama instrumen yang dimainkan yaitu bedug dan kohkol yang kemudian disingkat menjadi dugkol. Kesenian dugkol ini berkembang di Bojonggambir sejak tahun 1960 dengan nama grup Kharisma. Kesenian ini mengalami beberapa inovasi dari masa ke masa, sehingga kesenian ini masih bisa bertahan sampai sekarang (2022). Pada awalnya pertunjukan dugkol ini terdiri dari dua personil penabuh bedug dan beberapa personil biduan sekaligus penabuh kohkol. Variasi lagu yang disajikan beragam dari mulai shalawatan, lagu qasidah, hingga lagu dangdut. Pagelaran dugkol di Desa Bojonggambir banyak ditemui di dalam acara-acara hari besar agama, nasional, hingga hajatan. Seiring berjalan sajian dugkol mengalami beberapa inovasi seperti penambahan instrumen diantaranya, gitar bass, gitar, keyboard, suling, dan alat aksesoris lainnya seperti tamborin. Tak hanya instrumen, aransemenn lagu yang dibawakan mengalami penyesuaian dengan selera musik masyarakat sekitar.

